

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil uji regresi bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial dan kesejahteraan subjektif terhadap motivasi belajar siswa dari masing-masing variabel x maupun keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan kesejahteraan subjektif yang dialami siswa maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa. Selain itu, dalam temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dengan jalur masuk terdapat perbedaan yang dibuktikan dari sig dibawah 0.05. Motivasi belajar yang paling tinggi adalah siswa yang memasuki jalur berprestasi.

5.2.Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait yaitu instansi sekolah, guru dan orang tua dan peneliti selanjutnya.

5.2.1. Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil gambaran umum dukungan sosial yang paling tidak mendukung adalah *people in my school*. Berdasarkan hal tersebut rekomendasi bagi sekolah adalah untuk memberikan dukungan sosial dan kesejahteraan subjektif lebih kepada siswa agar lebih termotivasi. Hal ini bisa diberikan dengan cara memberikan dukungan penghargaan berupa apresiasi bahwa siswa telah mampu memasuki sekolah yang dimasukinya, dukungan informasi bahwa sekolah yang dimasukinya apabila bukan sekolah yang diinginkan bukan sebuah masalah besar malah sebuah tantangan agar bisa tetap berprestasi disana, dan dukungan instrumental dengan melakukan penyediaan fasilitas atau kualitas sekolah agar membuat siswa lebih

bersemangat dalam meningkatkan motivasi belajarnya dan implementasi ppdb dapat dilakukan lebih baik.

5.2.2. Guru

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita ketahui bahwa dukungan sosial dari *my teacher* adalah dimensi yang paling mempengaruhi. Disini berarti guru perlu tetap mempertahankan bahkan lebih meningkatkan dukungan yang diberikan agar motivasi belajar lebih tinggi. Guru dapat memberikan dukungan penghargaan terhadap proses belajar siswa agar siswa lebih termotivasi untuk terus belajar walau sebelumnya mengalami hambatan. Guru juga dapat memberikan persuasi positif selama pembelajaran sehingga siswa selalu berpikir positif dan puas tentang sekolah yang dimasukinya, selain itu juga merasakan dukungan secara emosional yang akhirnya meningkat motivasi belajarnya.

5.2.3. Orang tua

Dari hasil penelitian dukungan sosial orang tua memberikan kontribusi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Orang tua bisa memberikan dukungan berupa afirmasi positif bahwa sekolah yang dimasukinya adalah sekolah yang terbaik untuknya walaupun terkadang sekolah yang dimasukinya ternyata bukan sekolah yang dia inginkan. Hal ini agar motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

5.2.4. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti selanjutnya dapat meneliti area penelitian yang lebih luas dan cakupan sampel yang digunakan lebih banyak, sehingga generalisasi hasil penelitian lebih akurat. Teknik sampling yang digunakan bisa menggunakan *multistage random sampling* untuk cakupan wilayah yang lebih luas. Selain itu, pada saat pengambilan data di sekolah menggunakan

kuesioner, sebaiknya peneliti mengawasi secara langsung agar tidak banyak *person/responden* yang tidak *fit/valid*. Pada variabel dukungan sosial instrumen yang dibagikan tidak menjangring tentang struktur keluarga dan menganggap semua siswa memiliki figur lekat ayah dan ibu, meskipun tidak semua dari responden memiliki struktur keluarga yang lengkap. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi dan membedakan antara responden yang memiliki figur lekat orang tua yang lengkap atau tunggal. Selanjutnya perlu penelitian variabel lain dikarenakan pengaruh variabel dukungan sosial dan kesejahteraan subjektif terhadap motivasi belajar siswa termasuk yang paling tinggi daripada jalur lain tapi ternyata motivasi belajarnya masih lebih tinggi jalur berprestasi.